



PENGUATAN BUDAYA ILMIAH MAHASISWA DI STAIN MANDAILING NATAL MELALUI PEMBENTUKAN UKM KARYA ILMIAH DAN PENELITIAN

Zulfahmi ^{a*}, Maulana Muklis ^b

^a Hukum Pidana Islam, zulfahmi1901@gmail.com, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal,
Sumatera Utara

^b Ekonomi Syariah, maulanamuklis01@gmail.com, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal,
Sumatera Utara

* Korespondensi

ABSTRACT

This research aims to analyze the enhancement of the scientific culture among students at the Mandailing Natal State Islamic College (STAIN) through the establishment of a Student Activity Unit (UKM) for Scientific Work and Research. A survey of 180 students across various study programs revealed that over 50% were unable to write scientific papers proficiently. Many students reported struggling with scientific writing techniques and expressed dissatisfaction with the guidance they received. This study employs qualitative methods, including interviews and document analysis, to identify the challenges students face and the role of the UKM in addressing these issues. The findings suggest that the formation of the Scientific Work and Research UKM at STAIN Mandailing Natal could be an effective solution to improving students' writing abilities. The UKM is designed to organize activities such as training sessions, seminars, and scientific writing competitions to foster a scientific culture among students. The study also compares the results with the success of similar UKMs at other universities, which have proven effective in supporting the development of students' scientific writing skills. It is hoped that, through this UKM, STAIN Madina students will be better equipped to meet increasingly complex academic demands and produce high-quality scientific work.

Keywords: *Scientific culture, Scientific writing, Student Activity Unit, Skill development*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan budaya ilmiah mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal melalui pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Karya Ilmiah dan Penelitian. Berdasarkan survei terhadap 180 mahasiswa di berbagai program studi, ditemukan bahwa lebih dari 50% dari mereka belum mampu menulis karya ilmiah dengan baik. Mahasiswa mengaku mengalami kesulitan dalam memahami teknik penulisan ilmiah dan merasa bimbingan yang diterima kurang memadai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan analisis dokumen untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi mahasiswa serta peran UKM dalam mengatasi masalah tersebut. Temuan menunjukkan bahwa pembentukan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Mandailing Natal dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. UKM ini dirancang untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, dan kompetisi karya ilmiah yang diharapkan mampu membangun budaya ilmiah di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dibandingkan dengan keberhasilan UKM serupa di beberapa perguruan tinggi lain yang telah terbukti efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Dengan adanya UKM ini, diharapkan mahasiswa STAIN Madina dapat lebih siap menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks dan mampu menghasilkan karya ilmiah berkualitas tinggi.

Kata Kunci: Budaya ilmiah, Karya ilmiah, Unit Kegiatan Mahasiswa, Pengembangan keterampilan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam pengembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa [1], [2], [3], [4]. Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah kemampuan menulis karya ilmiah [5], [6], [7]. Melalui tulisan, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya [8], [9]. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk menyelesaikan tugas akademik seperti makalah, artikel jurnal, dan skripsi, tetapi juga untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi [10], [11]. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis ilmiah menjadi kunci untuk menunjang kesuksesan mahasiswa dalam karir dan pendidikan lanjutan.

Penulisan karya ilmiah adalah satu mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi [12], [13]. Di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, terdapat beberapa mata kuliah yang mendukung mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, seperti bahasa Indonesia dan metode penelitian. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam menulis karya ilmiah [14], [15], [16]. Menurut penelitian Lubis et al. [17], banyak karya ilmiah yang diajukan kepada dosen pembimbing ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam proses penulisan tersebut. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan peningkatan pembinaan dan bimbingan akademik dan non-akademik yang lebih intensif bagi mahasiswa.

Kesulitan dalam menulis karya ilmiah terjadi di banyak perguruan tinggi. Puspita [15] mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa menghadapi tantangan dalam memparafrasekan kalimat dari sumber dan menulis karya ilmiah. Masalah ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya kepercayaan diri dalam menentukan topik dan peninjauan pustaka yang sesuai, serta ketidaktahuan mengenai format penulisan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Selain itu, penelitian oleh Barus [18] menunjukkan bahwa masih ada kelompok mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penulisan karya ilmiah seperti skripsi, dengan sebagian besar menunjukkan kemampuan literasi, efikasi diri, dan motivasi akademik yang rendah. Hal ini menandakan perlunya program pelatihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan mempercepat penyelesaian karya ilmiah.

Lebih lanjut, penelitian Nenotek et al. [19] menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan berat dalam empat aspek penulisan akademik: konten, organisasi, wacana, dan mekanisme. Kesulitan terbesar, yang dialami oleh 97% mahasiswa, mencakup: 1) penyusunan pernyataan karya tulis ilmiah, 2) penghubungan gagasan, 3) pengembangan ide, 4) penggunaan teknik deskripsi, sebab-akibat, perbandingan, dan kontras, 5) penerapan pengenalan praktis, 6) penulisan kalimat topik, dan 7) pemanfaatan referensi. Hal ini sejalan dengan temuan Harmawan et al. [20] yang menyebutkan tantangan utama dalam penulisan karya ilmiah meliputi tata bahasa, kemampuan parafrase, dan pengaturan ide. Disamping itu, partisipasi aktif dosen dan pelatihan berkelanjutan juga sangat penting dalam meningkatkan semangat mahasiswa selama proses penulisan.

Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina), mahasiswa menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan survei internal yang dilakukan pada bulan September 2024 di beberapa Program Studi (Prodi), penulis menemukan bahwa lebih dari 50% dari 180 mahasiswa belum mampu menulis karya ilmiah dengan baik. Mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam menulis karya ilmiah, dan sebagian besar menganggap bimbingan yang mereka terima belum memadai dan sulit dipahami. Selain itu, beberapa mahasiswa yang merupakan lulusan pesantren juga jarang mengoperasikan laptop atau *Personal Computer* (PC). Kondisi ini menekankan pentingnya pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Karya Ilmiah dan Penelitian yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. Program ini diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar, berlatih, dan meningkatkan keterampilan menulis mereka melalui berbagai kegiatan seperti workshop, seminar, pelatihan penulisan, dan kompetisi karya tulis ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa di STAIN Mandailing Natal dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam penulisan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada bagaimana pembentukan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian dapat membantu mengatasi permasalahan keterampilan menulis mahasiswa, serta menggali peran UKM ini dalam membangun budaya ilmiah di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas UKM Karya Ilmiah dan Penelitian dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah serta mempersiapkan mahasiswa untuk mencapai standar akademik yang lebih tinggi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penguatan Budaya Ilmiah Mahasiswa di STAIN Mandailing Natal melalui Pembentukan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian (Zulfahmi)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan melibatkan mahasiswa yang belum dan yang akan bergabung dengan UKM serta dosen pembimbing, untuk memahami tantangan dan dampak UKM terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Wawancara dilakukan dengan menghubungi perwakilan mahasiswa dari berbagai program studi, yang dipilih berdasarkan kriteria partisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan minat dalam bidang karya ilmiah. Analisis dokumen mencakup pengumpulan dan penilaian karya ilmiah yang telah dihasilkan oleh mahasiswa. Dokumen-dokumen tersebut dianalisis menggunakan kerangka teori dari Creswell & Creswell [21], yang mencakup evaluasi struktur penulisan, penggunaan referensi, serta kesesuaian dengan format akademik yang ditetapkan oleh kampus maupun jurnal tujuan mempublikasikan karya untuk karya ilmiah berupa artikel.

Sampel dipilih secara *purposive*, melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan semester untuk memastikan data yang representatif. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dari 13 perguruan tinggi lain yang sudah memiliki UKM di bidang karya ilmiah dan penelitian. Perguruan tinggi ini dipilih berdasarkan kesamaan konteks akademik dengan STAIN Madina, serta keberhasilan UKM mereka dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Data ini membantu memberikan perbandingan dan wawasan tambahan dalam menganalisis efektivitas UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Madina. Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti tantangan dalam penulisan, motivasi, dan dukungan yang diberikan oleh UKM Karya Ilmiah dan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kondisi Kemampuan Menulis Mahasiswa

Berdasarkan hasil riset penulis terhadap 30 mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) semester 3 di STAIN Madina, ditemukan bahwa 10 mahasiswa belum memahami cara menulis karya ilmiah, terutama dalam pembuatan makalah sebagai tugas kuliah. Selain itu, penulis juga mewawancarai 24 mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) semester 5, dan menemukan bahwa 5 mahasiswa mengalami kesulitan yang sama. Lebih lanjut, dari 21 mahasiswa semester 5 Prodi Manajemen Bisnis Syariah (MBS), ditemukan bahwa 15 mahasiswa belum mampu menulis karya ilmiah berupa makalah. Di Prodi Hukum Pidana Islam (HPI) semester 1, sebagian besar mahasiswa baru juga belum memahami penulisan karya ilmiah; hanya 1 mahasiswa dari 15 yang mampu menulis dengan baik, sementara 14 lainnya masih kesulitan. Pada semester 5 di Prodi yang sama, 1 dari 13 mahasiswa belum memahami penulisan karya ilmiah.

Sementara itu, di Prodi Manajemen Dakwah (MD) semester 5, terdapat sebanyak 15 dari 19 mahasiswa belum memahami penulisan karya ilmiah. Di Prodi Ekonomi Syariah (ES) semester 5, dari total 23 mahasiswa, terdapat 13 mahasiswa yang masih belum menguasai penulisan karya ilmiah, terutama dalam menyelesaikan tugas makalah yang diberikan oleh dosen. Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) semester 5, penulis menemukan bahwa dari 35 mahasiswa, hanya 16 yang sudah mampu menulis karya ilmiah, sementara sisanya belum bisa. Selanjutnya, di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 7, dari 28 mahasiswa, 5 mahasiswa masih belum menguasai penulisan karya ilmiah. Perhatikan Tabel 1 untuk lebih jelasnya.

Tabel 1. Mahasiswa yang Belum Mampu Menulis Karya Ilmiah di Beberapa Prodi di STAIN Madina

Program Studi	Semester	Jumlah Mahasiswa yang Penulis Temukan	Belum Mampu Menulis Karya Ilmiah	Persentase (%)
Hukum Pidana Islam (HPI)	1	15	14	93,33%
Hukum Ekonomi Syariah (HES)	3	30	10	33,33%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	5	24	5	20,83%
Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	5	21	15	71,43%
Hukum Pidana Islam (HPI)	5	13	1	7,69%
Manajemen Dakwah (MD)	5	19	15	78,95%
Ekonomi Syariah (ES)	5	23	13	56,52%
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	5	35	19	54,29%
Pendidikan Agama Islam (PAI)	7	28	5	17,86%

Sumber: Data diolah penulis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai Prodi di STAIN Madina, jumlah total mahasiswa yang diteliti adalah 180 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 97 mahasiswa belum memahami penulisan karya ilmiah, terutama dalam pembuatan makalah. Secara keseluruhan, persentase mahasiswa yang belum menguasai keterampilan ini adalah sekitar 53,8%. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa yang diteliti masih kesulitan dalam penulisan karya ilmiah, sehingga diperlukan upaya yang lebih serius dalam memberikan pelatihan dan pendampingan agar mereka dapat memenuhi standar akademik yang diharapkan. Salah satu caranya adalah dengan membentuk ekstrakurikuler yang bisa menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah serta melakukan penelitian, yaitu dengan mendirikan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Madina.

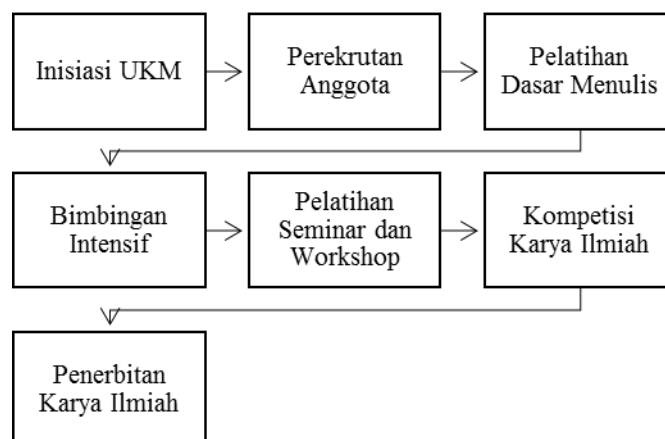
4.2 Pembentukan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian dan Efektivitasnya

Mengingat pengajar berperan sebagai agen utama dalam menciptakan perubahan, mereka harus siap untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi [22], [23], [24]. Demikian pula di perguruan tinggi, dosen diharapkan dapat berperan aktif dalam mendorong perkembangan mahasiswa, terutama dalam bidang karya tulis ilmiah. Namun, seringkali dosen dan mahasiswa menghadapi keterbatasan waktu untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Untuk itu, dibutuhkan unit kegiatan mahasiswa atau program ekstrakurikuler yang mampu mendukung mahasiswa dalam meningkatkan dan mengasah kemampuan menulis karya ilmiah serta melakukan penelitian.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat universitas yang berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat, serta keahlian tertentu. UKM menawarkan berbagai aktivitas yang memungkinkan anggotanya memperdalam pengetahuan dan keterampilan di bidang-bidang yang sesuai dengan minat mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Selain itu, UKM juga berperan penting dalam membentuk karakter dan memperluas jaringan pergaulan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kerja tim, serta daya saing mereka di dunia profesional. Dengan adanya UKM, kampus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri mereka secara holistik, tidak hanya dalam ruang kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan *soft skills* dan *hard skills* [25], [26], [27], [28], [29]. Dengan demikian, partisipasi dalam UKM diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan kampus serta mengasah berbagai keterampilan yang akan bermanfaat bagi masa depan mereka, baik dalam dunia kerja maupun kehidupan sosial.

Di STAIN Madina [30], terdapat berbagai UKM yang diantaranya adalah: 1) UKM Potret, adalah yang bergerak di bidang fotografi di STAIN Madina yang didirikan oleh Ahmad Salman Farid, M.Sos., 2) UKM Seni Budaya, merupakan UKM yang bergerak dibidang seni tari, seni musik dan seni teater atau pertunjukan, 3) UKM Mapasma, yang merupakan akronim dari Mahasiswa Pecinta Alam STAIN Madina. Selibhnya, STAIN Madina juga memiliki Unit Kegiatan Khusus (UKK), seperti UKK Pramuka dan UKK KSEI IEI yang bergerak di bidang Ekonomi Islam.

Dari berbagai UKM dan UKK yang telah disebutkan sebelumnya, belum ada unit yang secara khusus berfokus pada bidang karya ilmiah dan penelitian sebagai wadah bagi mahasiswa yang membutuhkan pelatihan menulis karya ilmiah atau kegiatan lain seperti debat ilmiah. Padahal, kegiatan-kegiatan ini dapat mendukung aspek akademis, minat dan bakat, serta hobi menulis mahasiswa STAIN Madina. Inilah yang menjadi dasar pembentukan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Madina. Berikut adalah rangkaian proses dan deskripsi singkat mengenai rencana program yang akan diimplementasikan di UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Madina:



Gambar 1. Alur Pembentukan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Madina
Sumber: Penulis.

Gambar 1 menggambarkan tahapan pembentukan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Madina, dimulai dari inisiasi pembentukan UKM, pelantikan pembina serta ketua dan wakil ketua UKM tersebut. Setelah pembentukan resmi, dilanjutkan dengan perekrutan anggota UKM, yang menargetkan mahasiswa aktif, terutama mereka yang belum memahami penulisan ilmiah, mahasiswa baru, dan mahasiswa akhir yang memerlukan pelatihan lebih lanjut. Aktivitas UKM kemudian dimulai dengan bimbingan intensif dari pembina kepada anggota, serta penyelenggaraan program-program pelatihan seperti seminar dan workshop dengan menghadirkan narasumber ahli di bidang penulisan ilmiah. Selain itu, UKM ini juga akan menyelenggarakan berbagai lomba, mulai dari esai dan karya tulis ilmiah hingga cipta puisi, cerpen, dan poster di tingkat lokal maupun nasional. Anggota UKM yang siap juga akan dikirim untuk berpartisipasi dalam berbagai perlombaan di perguruan tinggi lain. Yang terpenting, setiap karya ilmiah atau penelitian anggota UKM akan dipublikasikan melalui berbagai media, mulai dari portal berita hingga jurnal nasional dan internasional.

Pembentukan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Madina diharapkan menjadi langkah efektif untuk mengatasi permasalahan mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah dan penelitian dengan menyediakan platform bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan menulis yang kritis dan analitis, sekaligus mendorong mereka mencapai standar akademik yang lebih tinggi. Penelitian Muhammad & Sucipto [26] menunjukkan bahwa keberadaan UKM di bidang karya ilmiah berperan penting dalam memberikan pelatihan khusus kepada anggotanya mengenai cara menulis jurnal ilmiah yang baik serta menyediakan bimbingan lanjutan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah. Melalui UKM Karya Ilmiah dan Penelitian ini, diharapkan terbentuk budaya ilmiah yang kuat di kalangan mahasiswa, yang tidak hanya akan meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi lebih baik di dunia akademik dan profesional di masa depan. Dengan demikian, pelaksanaan seluruh program yang telah direncanakan diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal dan efektif dalam mendukung tujuan UKM ini.

4.3 Perbandingan dengan Perguruan Tinggi Lain

Agar UKM Karya Ilmiah dan Penelitian yang akan dibentuk dapat berhasil sebagai fasilitas pelatihan dan pengembangan keterampilan menulis mahasiswa, perlu dilakukan kajian tentang UKM serupa di berbagai perguruan tinggi yang telah menerapkan program tersebut. Penulis telah mengidentifikasi beberapa perguruan tinggi dan UKM terkait yang relevan, yang rinciannya dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Perguruan Tinggi di Indonesia yang Telah Mendirikan UKM untuk Pengembangan Karya Ilmiah dan Penelitian

No.	Perguruan Tinggi	UKM
1.	Telkom University	UKM SEARCH (<i>Student Activity for Research and Competition Handling</i>)
2.	Politeknik Banjarnegara (Polibara)	UKM Kajian Ilmiah (UKM KI)
3.	Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika	UKM Karya Ilmiah
4.	Universitas Negeri Surabaya	UKIM (Unit Kegiatan Ilmiah Mahasiswa)

5.	Universitas Gadjah Mada (UGM)	Unit Penalaran Ilmiah Interdisipliner (UPII)
6.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	UKM LEPPIM (Lembaga Penelitian dan Pengkajian Intelektual Mahasiswa)
7.	Universitas Pendidikan Ganesha	UKM Penalaran dan Karya Ilmiah Mahasiswa (UKM PKIM)
8.	Institut Pertanian Bogor (IPB)	<i>Forum for Scientific Studies (Forces)</i>
9.	Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)	UKM Ilmiah, Kreasi dan Inovasi
10.	Apikes Iris	UKM Ilmiah
11.	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	Unit Kegiatan Mahasiswa Penelitian (UKMP)
12.	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	Unit Kerja Mahasiswa Penelitian (UKMP)
13.	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	Kelompok Peneliti Muda UNJ (KPM UNJ)

Sumber: Data diolah Penulis.

Beberapa universitas dan perguruan tinggi di Indonesia telah berhasil mendirikan UKM yang berfokus pada pengembangan karya ilmiah dan penelitian, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2. UKM tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Beberapa di antaranya juga berhasil membantu anggotanya meraih prestasi di bidang akademis dan non-akademis. Di Telkom University, misalnya, UKM SEARCH didirikan untuk mendukung kegiatan penelitian mahasiswa dalam berbagai bidang seperti *marketing*, *finance*, *operation*, *human resources*, dan *accounting*. UKM SEARCH [31] ini telah diakui sebagai UKM terbaik di Telkom University selama tiga tahun berturut-turut, dari 2015 hingga 2018, serta memenangkan berbagai kompetisi nasional, termasuk Juara 2 dalam Lomba *Business Case Competition* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2018, serta Juara 1 dan 3 dalam *National Debate Competition* di IBI Darmajaya Lampung pada tahun yang sama.

Di Politeknik Banjarnegara (Polibara) [32], terdapat UKM Kajian Ilmiah (UKM KI) yang menjadi wadah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam karya tulis ilmiah. Demikian juga, Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika [33] memiliki UKM Karya Ilmiah yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan ilmiah. Sementara itu, di Universitas Negeri Surabaya [34], [35], [36], [37], UKIM (Unit Kegiatan Ilmiah Mahasiswa) bertujuan membentuk mahasiswa yang intelektual dan peduli sosial dengan berlandaskan ilmiah. UKIM juga aktif mengadakan berbagai program pengembangan, seperti lomba karya tulis ilmiah, seminar dan publikasi karya ilmiah.

Di universitas lainnya, seperti Universitas Gadjah Mada (UGM) [38], Unit Penalaran Ilmiah Interdisipliner (UPII) juga bergerak di bidang penelitian ilmiah berbasis interdisipliner, dengan fokus mencetak peneliti muda yang inovatif dan solutif. Sementara itu, di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) [39], UKM LEPPIM (Lembaga Penelitian dan Pengkajian Intelektual Mahasiswa) menawarkan berbagai kegiatan yang mengembangkan *soft skill* anggotanya di bidang masyarakat, komunikasi, dan informasi. Salah satu prestasi UKM LEPPIM UPI yang membanggakan adalah meraih medali perak pada Lomba *Essay Internasional Youth Summit 2024* merupakan kompetisi *Essay* yang diselenggarakan oleh *Sentosa Foundation in collaboration with Centre of Entrepreneurial Development and Graduate Marketability (CEM)*, Universiti Putra Malaysia, Malaysia [40]. Selain itu, UKM Penalaran dan Karya Ilmiah Mahasiswa (UKM PKIM) di Universitas Pendidikan Ganesha [41] juga aktif dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dicanangkan oleh Kemenristekdikti, serta telah menorehkan berbagai prestasi di tingkat nasional. Di IPB, terdapat beberapa UKM yang fokus pada kepenulisan ilmiah, seperti *Forum for Scientific Studies (Forces)* yang rutin mengadakan pelatihan seperti *Scientific Writing Workshop* [42].

Selanjutnya, di Apikes Iris [43] terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ILMIAH. Unit Kegiatan Mahasiswa Ilmiah, Kreasi dan Inovasi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) [44]. Unit Kegiatan Mahasiswa Penelitian atau yang lebih akrab disebut UKMP di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) [45], dengan total anggota dari UKMP ini adalah sebanyak 5916 selama 30 tahun berdirinya dan telah memiliki 612 penghargaan, serta memiliki 550 karya yang terpublikasi. Di Universitas Negeri

Semarang (UNNES) UKMP atau Unit Kerja Mahasiswa Penelitian merupakan sebuah organisasi mahasiswa yang mempunyai minat di bidang penelitian [46]. UKMP UNNES juga sering menjuarai berbagai kompetisi, salah satunya adalah menjadi juara I dan II pada gelaran *Neuron Award* yang diselenggarakan Masyarakat Ilmuwan dan Teknologi Indonesia (MITI), di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta [47]. Universitas Negeri Jakarta [48] terdapat Kelompok Peneliti Muda (KPM UNJ). KPM UNJ [49] telah menerbitkan jurnal terakreditasi Sinta 3 dan terdaftar di *Directory of Open Access Journals* (DOAJ), yang bernama RISENOLOGI: Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, dan Bahasa.

UKM di bidang ilmiah di berbagai kampus yang telah disebutkan tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga mencakup aktivitas non-akademik, seperti pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan membentuk mahasiswa yang ilmiah, kreatif, dan inovatif. Keberadaan UKM semacam ini sangat penting dalam mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan ilmiah mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat di masa depan. Hal ini menjadi referensi dan inspirasi bagi STAIN Madina untuk membentuk UKM Karya Ilmiah dan Penelitian, yang bertujuan melatih mahasiswa yang belum menguasai penulisan karya ilmiah dan penelitian, agar mereka menjadi lebih mahir dan kompeten dalam bidang tersebut.

4.4 Pengaruh UKM Karya Ilmiah terhadap Penguatan Budaya Ilmiah di Kampus dan Tantangannya

UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Mandailing Natal berperan penting dalam membangun dan memperkuat budaya ilmiah di kalangan mahasiswa. Salah satu pengaruh signifikan dari UKM ini adalah meningkatnya minat dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik, seperti seminar, workshop, dan kompetisi karya ilmiah. UKM juga membantu membentuk komunitas akademik yang solid, di mana mahasiswa dapat saling berbagi pengetahuan dan berdiskusi tentang penulisan ilmiah. Hal ini sejalan dengan temuan Tridinanti et al. [7] dan Purnamasari et al. [8], yang menekankan pentingnya pembentukan komunitas untuk mendorong keterlibatan akademik yang lebih dalam. Selain itu, peningkatan keterampilan menulis mahasiswa yang terlibat aktif dalam UKM terlihat dari evaluasi karya ilmiah mereka, khususnya dalam hal penyusunan argumen, penggunaan referensi, dan format akademik yang lebih baik [5], [6].

Meskipun manfaat UKM Karya Ilmiah sangat nyata, membangun dan mempertahankan budaya ilmiah di kampus tidaklah mudah. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, termasuk akses yang terbatas ke literatur ilmiah dan fasilitas teknologi yang memadai. Keterlibatan dosen pembimbing juga sering kali kurang optimal, yang menyebabkan kurangnya arahan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka [17], [18]. Tantangan ini diperburuk oleh fakta bahwa banyak mahasiswa masih kesulitan mempertahankan motivasi dalam kegiatan ilmiah, terutama di tengah kesibukan akademik dan kegiatan pribadi lainnya [14], [18]. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dan konsisten dari semua pihak, termasuk mahasiswa dan dosen, sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program-program ilmiah. Selain itu, sebagian mahasiswa lebih berorientasi pada pencapaian nilai akademik daripada pengembangan kemampuan menulis ilmiah yang mendalam. Ini menandakan bahwa budaya ilmiah yang berkelanjutan belum sepenuhnya terbentuk. Puspita [15] mencatat bahwa minimnya dukungan dari lingkungan akademik dan kurangnya sosialisasi pentingnya literasi ilmiah menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi untuk menulis dengan standar akademik yang tinggi. Kurangnya peran dosen sebagai mentor aktif juga menghambat penguatan budaya ilmiah, padahal keterlibatan mereka dapat menjadi faktor kunci dalam mendukung perkembangan pemikiran ilmiah mahasiswa [12], [20].

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, berbagai solusi dapat diimplementasikan. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah meningkatkan kolaborasi dengan lembaga penelitian atau penerbit jurnal ilmiah guna memberikan akses lebih luas ke sumber literatur berkualitas. Strategi lain adalah dengan memberikan penghargaan, menyelenggarakan kompetisi karya ilmiah secara rutin, serta menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam UKM Karya Ilmiah [3], [10]. Memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan dosen melalui sesi mentoring atau diskusi kelompok secara berkala juga dapat membantu memperkuat budaya ilmiah di kampus [6], [11].

Melalui berbagai upaya dan kolaborasi, pembentukan UKM Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Mandailing Natal telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan budaya ilmiah di kalangan mahasiswa. Meskipun tantangan dalam proses pembangunan ini masih ada, langkah-langkah strategis yang diambil untuk mengatasinya, seperti peningkatan kolaborasi antar mahasiswa, dosen, dan pihak eksternal, dapat mendukung terciptanya lingkungan akademik yang lebih produktif. Dengan memperkuat dukungan dan keterlibatan dari berbagai elemen kampus, diharapkan mahasiswa dapat

mengembangkan keterampilan menulis ilmiah mereka dengan lebih baik, mencapai standar akademik yang lebih tinggi, dan siap berkontribusi secara aktif dalam dunia akademik maupun profesional di masa depan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Karya Ilmiah dan Penelitian di STAIN Mandailing Natal merupakan langkah strategis yang diperlukan untuk memperkuat budaya ilmiah di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% dari 180 mahasiswa belum menguasai keterampilan menulis karya ilmiah, kebutuhan akan pelatihan dan bimbingan tambahan menjadi semakin mendesak. UKM ini diharapkan mampu menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar, berlatih, dan meningkatkan kemampuan menulis mereka melalui berbagai kegiatan, seperti workshop, pelatihan, dan kompetisi ilmiah. Melalui UKM ini, mahasiswa akan mendapatkan dukungan yang lebih terstruktur dalam mengatasi kesulitan penulisan karya ilmiah, sekaligus menciptakan budaya akademik yang lebih kuat. Selain itu, pengalaman dari perguruan tinggi lain yang sudah memiliki UKM serupa menunjukkan bahwa UKM dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik mahasiswa, serta membantu mereka meraih prestasi di berbagai kompetisi ilmiah. Dengan demikian, UKM Karya Ilmiah dan Penelitian diharapkan dapat menjadi katalisator bagi peningkatan kualitas akademik mahasiswa STAIN Madina serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan potensi mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. T. H. Trinh, "Higher Education and Its Role for National Development: A Research Agenda with Bibliometric Analysis," *Interchange*, vol. 54, no. 2, pp. 125–143, Jun. 2023, doi: 10.1007/s10780-023-09493-9.
- [2] S. Davey and B. Harney, "Higher Education and Skills for the Future(s) of Work," in *The Future of Work: Challenges and Prospects for Organisations, Jobs and Workers*, T. Lynn, P. Rosati, E. Conway, and L. van der Werff, Eds., Cham: Springer International Publishing, 2023, pp. 111–125. doi: 10.1007/978-3-031-31494-0_8.
- [3] B. Golden, "Enabling Critical Thinking Development in Higher Education Through the Use of a Structured Planning Tool," *Irish Educ. Stud.*, vol. 42, no. 4, pp. 949–969, Oct. 2023, doi: 10.1080/03323315.2023.2258497.
- [4] R. B. Pasaribu, K. G. Nainggolan, N. R. Simbolon, and B. B. Tarigan, "Etika Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan," *SOSMANIORA J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 114–120, 2024, doi: 10.55123/sosmaniora.v3i1.3260.
- [5] M. S. Husin and E. Nurbayani, "The Ability of Indonesian EFL Learners in Writing Academic Papers," *Din. Ilmu*, vol. 17, no. 2, pp. 237–250, 2017, doi: 10.21093/di.v17i2.725.
- [6] I. N. Suwandi, "An Analysis of Academic Writing Acquisition of University Students in Indonesian Classes," *Int. J. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1103–1108, 2022, doi: 10.53625/ijss.v2i1.2306.
- [7] G. Tridinanti, R. Roni, F. Sari, and Nurulanningsih, "The Effect of Mastery of Writing Theory and Writing Motivation on Writing Practices," *IJRE Indones. Res. J. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 91–104, 2020, doi: 10.22437/irje.v4i1.8041.
- [8] D. Purnamasari, D. N. Hidayat, and L. Kurniawati, "An Analysis of Students' Writing Skill on English Descriptive Text," *English Educ. J. Tadris Bhs. Ingg.*, vol. 14, no. 1, pp. 101–114, 2021, doi: 10.24042/ee-jtbi.v14i1.7943.
- [9] A. D. Jayanti, "Students Writing Ability on English Descriptive Text at Grade VIII in SMPN 33 Padang," *ENGLISH Fr. Acad. J. English Lang. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 71–94, May 2019, doi: 10.29240/ef.v3i01.843.
- [10] T. A. Rini, N. L. S. Nuraini, and P. S. Cholifah, "Analysis of Student's Scientific Writing Skills in Research: Common Mistakes and Writing Style," in *Proceedings of the International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022)*, Paris: Atlantis Press SARL, 2023, pp. 231–239. doi: 10.2991/978-2-494069-95-4_28.
- [11] Nurlaila, "The Analysis of Scientific Writing Ability and It's Relations Student Creativity," *J. Educ. Pract.*, vol. 9, no. 10, pp. 59–66, 2018, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/reader/234641497>
- [12] F. Mahmoudi and C. Buğra, "The effects of Using Rubrics and Face to Face Feedback in Teaching Writing Skill in Higher Education," *Int. Online J. Educ. Teach.*, vol. 7, no. 1, pp. 150–158, 2020, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/reader/287176030>
- [13] A. S. Nugraheni, *Menulis Ilmiah sebagai Budaya Akademis di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan

- Kalijaga Yogyakarta, 2020. [Online]. Available: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42510/1/>
- [14] I. D. A. M. Budhyani and M. D. Angendari, “Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah,” *J. Mimb. Ilmu*, vol. 26, no. 3, pp. 400–407, 2021, doi: 10.23887/mi.v26i3.40678.
- [15] C. Puspita, “Factors Affecting Students’ Difficulties in Writing Thesis (A Mixed-Methods Research at Eighth Semester of English Study Program in IAIN Curup),” in *3rd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*, 2019, pp. 13–22. [Online]. Available: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLIC/article/view/4683>
- [16] U. M. Adrianty and M. Al Hafizh, “The Difficulties of EFL Graduate Students in Writing a Scientific Article,” in *Proceedings of the International Conference on English Language and Teaching (ICOELT 2022)*, Atlantis Press SARL, 2023, pp. 147–153. doi: 10.2991/978-2-38476-166-1_21.
- [17] M. S. Lubis, A. Rahimah, and I. S. Lubis, “Kesulitan-Kesulitan yang Dihadapi oleh Mahasiswa Yang Mengampuh Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Program Studi Bahasa Indonesia IPTS dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI),” *J. Educ. Dev.*, vol. 7, no. 3, pp. 193–199, 2019, [Online]. Available: <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1228>
- [18] G. Barus, “Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa,” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 12, no. 2, pp. 96–108, 2022, doi: 10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108.
- [19] S. A. Nenotek, Z. A. Tlonaen, and H. A. Manubulu, “Exploring University Students’ Difficulties in Writing English Academic Essay,” *AL-ISHLAH J. Pendidik.*, vol. 14, no. 1, pp. 909–920, 2022, doi: 10.35445/alishlah.v14i1.1352.
- [20] V. Harmawan, V. Mansyera Pratama, and R. Fadilah, “The Challenges of Writing Academic Article: Voices of Higher Education Students,” *J. English Lang. Teach.*, vol. 12, no. 2, pp. 402–408, 2023, doi: 10.24036/jelt.v12i2.120892.
- [21] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. Sage Publications, 2018. [Online]. Available: <https://lcn.loc.gov/2017044644>
- [22] A. Datnow, “The Role of Teachers in Educational Reform: A 20-Year Perspective,” *J. Educ. Chang.*, vol. 21, no. 3, pp. 431–441, Aug. 2020, doi: 10.1007/s10833-020-09372-5.
- [23] M. I. B. A. Halim, N. Bin Mamat, and N. M. M. Radzi, “Hubungan Pengetahuan, Minat dan Sikap Mengajar dengan Kesiapan Mengajar Matematik Awal Berasaskan Pendekatan STEM dalam Kalangan Guru Prasekolah,” *SOSMANIORA J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 3, no. 2, pp. 142–152, 2024, doi: 10.55123/sosmaniora.v3i2.3435.
- [24] M. Yasin and F. R. Nasution, “Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI di SMK Negeri 1 Muara Wahau,” *SOSMANIORA J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 3, pp. 298–305, 2022, doi: 10.55123/sosmaniora.v1i3.854.
- [25] I. Fatwa and Z. Rofiq, “Relationship between Student Activity Unit Involvement and Cumulative Achievement Index of Students at the Departement of Mechanical Engineering Education, State University of Medan,” in *Proceedings of the 3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2018)*, Atlantis Press, 2019, pp. 280–283. doi: 10.2991/iccie-18.2019.49.
- [26] S. Muhammad and Sucipto, “Efektifitas Unit Kegiatan MAHASISWA RIJAL Riset dalam Peningkatan Karya Tulis Ilmiah (Studi Analisis Mahasiswa Prodi Hadits STDIIS Jember),” *Al-Majaalis J. Dirasat Islam.*, vol. 7, no. 1, pp. 187–220, Nov. 2019, doi: 10.37397/almajaalis.v7i1.126.
- [27] M. B. Ibrahim, T. Dadeh, and F. Rola, “Student Activities in Organizing, Learning Motivation and Self-Adjustment (Case Study in PTKIN Students),” *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 11, no. 4, pp. 417–431, 2022, doi: 10.30868/ei.v11i4.3271.
- [28] D. Kurnia, R. A. Septiana, and S. Hidayatulloh, “Analysis of Inhibiting Factors Achievement of Basketball STKIP Pasundan Cimahi,” *J. Phys. Outdoor Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 101–109, 2023, doi: 10.37742/jpoe.v5i2.173.
- [29] S. Widjaja and N. Dwi Prasojjo, “Perancangan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Nasional karangturi berbasis Web,” *Sci. Technol. Manag. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 182–192, 2022, doi: 10.26623/jtphp.v13i1.1845.
- [30] stain-madina.ac.id, “Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal,” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal: Unggul, Moderat, Inovatif. Accessed: Sep. 12, 2024. [Online]. Available: <https://stain-madina.ac.id/>
- [31] UKM SEARCH Telkom University, “UKM SEARCH, UKM Terbaik Telkom University,” SEARCH: Toward Become Excellent Research Organization. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://search.orgs.telkomuniversity.ac.id/>
- [32] Polibara, “UKM KI POLIBARA (Unit Kegiatan Mahasiswa Kajian Ilmiah),” POLIBARA: Kompeten & Kompetitif. [Online]. Available: <https://www.polibara.ac.id/ukm-ki/>

- [33] Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika, “UKM Karya Ilmiah,” Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://mahardika.ac.id/ukm-karya-ilmiah/>
- [34] UKIM, “Gebyar Lomba Karya Tulis Ilmiah (GALAKSI) 2023,” UKIM UNESA: Salam Ilmiah!! UKIM Jaya!! Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://ukim.unesa.ac.id/category/lomba/>
- [35] UKIM, “Galaksi 2022,” UKIM UNESA: Salam Ilmiah!! UKIM Jaya!! Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://ukim.unesa.ac.id/2022/05/13/galaksi-2022/>
- [36] UKIM, “Passioned Class UKIM UNESA 2021,” UKIM UNESA: Salam Ilmiah!! UKIM Jaya!! Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://ukim.unesa.ac.id/2021/04/02/passioned-class-ukim-unesa-2021-3/>
- [37] UKIM, “Pendidikan Indonesia,” UKIM UNESA: Salam Ilmiah!! UKIM Jaya!! Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://ukim.unesa.ac.id/2020/05/02/pendidikan-indonesia/2/>
- [38] UPII UGM, “UPII UGM Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang Bergerak di Bidang Penalaran Ilmiah dan Penelitian,” UPII: Unit Penalaran Ilmiah “Interdisipliner.” Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://penelitian.ukm.ugm.ac.id/about-us/>
- [39] Direktorat TIK UPI, “LEPPIM UPI Rancang Program Kerja Tahunan,” Portal Berita Universitas Pendidikan Indonesia. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://berita.upi.edu/leppim-upi-rancang-program-kerja-tahunan/>
- [40] Humas UPI, “UPI Meraih Silver Medal pada International Youth Summit 2024,” Portal Berita Universitas Pendidikan Indonesia. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://berita.upi.edu/upi-meraih-silver-medal-pada-international-youth-summit-2024/>
- [41] Universitas Pendidikan Ganesha, “Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Karya Ilmiah Mahasiswa (UKM PKIM) Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu organisasi di Undiksha yang membidangi tentang Karya Tulis Ilmiah,” Universitas Pendidikan Ganesha. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://ukmpkim.undiksha.ac.id/profil/>
- [42] IPB University, “Forces IPB Buka Konseling Karya Tulis Ilmiah untuk Mahasiswa,” IPB University Bogor Indonesia. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://www.ipb.ac.id/news/index/2018/05/forces-ipb-buka-konseling-karya-tulis-ilmiah-untuk-mahasiswa-fa772d06aa6564482d9d410bbd593076/>
- [43] APIKES IRIS, “Profil UKM Ilmiah,” APIKES IRIS Akademi Perekam dan Informasi Kesehatan. [Online]. Available: <http://www.apikesiris.ac.id/hal-profil-ukm-ilmiah.html>
- [44] S. Subekti, “UKM Bidang Ilmiah, Kreasi dan Inovasi,” Ormawa Universitas STEKOM. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://ormawa.stekom.ac.id/ormawa/ukm-bidang-ilmiah-kreasi-dan-inovasi>
- [45] UKM Penelitian UMY, “Sejarah UKM Penelitian UNY,” UKM Penelitian UMY: Kreatifitas Tanpa Batas. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://ukmpenelitianuny.id/about-us/>
- [46] E. Yulianto, “Profil UKM Penelitian Universitas Negeri Semarang,” Official UKM Penelitian UNNES. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://ukmpenelitianunnes.wordpress.com/2021/07/>
- [47] Humas Unnes, “UKM Penelitian Unnes Juara I dan II Tingkat Nasional,” UNNES Universitas Negeri Semarang. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://unnes.ac.id/ukm-penelitian-unnes-juara-i-dan-ii-tingkat-nasional/>
- [48] KPM UNJ, “Sejarah KPM UNJ,” Kelompok Peneliti Muda: Meneliti Membangun Bangsa. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://www.kpmunj.org/sejarah-kpm/>
- [49] Kelompok Peneliti Muda Universitas Negeri Jakarta, “RISENOLOGI: Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, dan Bahasa,” RISENOLOGI: Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, dan Bahasa. Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://ejurnal.kpmunj.org/index.php/risenologi/>